

# Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Mawar Maulana Nur<sup>1</sup>, Ana Sopanah<sup>2\*</sup>, Endah Puspitosarie<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Gama, Indonesia

## ARTICLE INFO

**JEL Classification:**  
G23, H83, M40

**Korespondensi:**  
Ana Sopanah  
([anasopanah@widyagama.ac.id](mailto:anasopanah@widyagama.ac.id))

**Received:** 06-02-2023  
**Revised:** 15-05-2023  
**Accepted:** 15-06-2023  
**Published:** 29-06-2023

**Keywords:**  
Accounting Information Systems,  
Internal Control Systems,  
Quality of Financial Statements,  
Understanding Accounting

**Sitasi:**  
Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)*, 10(1), 48-58. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.01.01.05>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## ABSTRACT

The purpose of this study is to test and analyze how the influence of accounting understanding, accounting information systems, and internal control systems on the quality of financial statements. This study used a quantitative approach with a causal type of research. The population in this study is the entire Regional Apparatus Work Unit (SKPD) within the Pasuruan City Government. The sample in this study used Financial Administration Officials (PPK) at the Pasuruan City Regional Government SKPD totaling 32 respondents from 32 SKPD using multiple linear regression analysis techniques and processed using the help of the IBM SPSS Statistics 25 computer application program. The output of this study is that the internal control system has a significant influence on the quality of financial statements, while partially the understanding of accounting and accounting information systems does not have a significant influence on the quality of financial statements. And simultaneously understanding accounting, accounting information systems, and internal control systems affect the quality of financial statements.

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini guna menguji serta menganalisis bagaimana pengaruh pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, serta sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Populasi dalam penelitian ini, yaitu seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan. Sampel dalam penelitian ini memakai Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK) di SKPD Pemerintah Daerah Kota Pasuruan yang berjumlah 32 responden dari 32 SKPD dengan menggunakan Teknik analisis regresi linear berganda dan diolah menggunakan bantuan program aplikasi computer IBM SPSS Statistics 25. Output dari penelitian ini secara parsial sistem pengendalian intern memiliki pengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan, sedangkan secara parsial pemahaman akuntansi serta sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Serta secara simultan pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, serta sistem pengendalian intern mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

## 1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan ialah alat penting dalam memperoleh informasi tentang keadaan keuangan organisasi yang bersangkutan serta hasil yang telah dicapainya (Maruta, 2018). Laporan keuangan merupakan gambaran atas berjalan baik atau tidaknya suatu pemerintahan. Laporan keuangan bisa disebut berkualitas jika

hasilnya sesuai dengan karakteristik mutu pelaporan keuangan pemerintah yang ditetapkan dalam Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010) sebagai berikut: relevan, andal, dapat dibandingkan, serta dipahami (Zai et al., 2020)

Menyusun pelaporan keuangan ialah kegiatan penting bagi perusahaan atau entitas

guna memahami mengenai kinerja organisasi pada titik periode tertentu (Agustina & Riharjo, 2016). Badan Pengawas Keuangan (BPK) setiap tahunnya mengevaluasi mutu pelaporan keuangan secara khusus berbentuk opini. Saat BPK memberikan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), bisa dimaknai bahwa pelaporan keuangan suatu pemerintah daerah tersebut dipersembahkan secara lumrah serta bermutu. Adapun opini yang dibagikan oleh BPK, antara lain: Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP); Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP); Opini Tidak Wajar (TW); dan Pernyataan Menolak memberi

Opini atau tidak Memberi Pendapat (TMP) (Prabawati, 2018).

Opini atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Pasuruan output pemeriksaan dari Badan Pengawas Keuangan (BPK) tahun 2017 hingga 2021 perkembangannya naik turun. Di tahun 2017 opini atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Pasuruan mendapatkan Wajar Tanpa Pengecualian. Di tahun 2018 serta 2019, opini atas LKPD Kota Pasuruan mendapatkan Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Kemudian di tahun 2020 dan 2021 opini atas LKPD Kota Pasuruan mendapatkan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) lagi.



**Gambar 1.** Perkembangan Opini LKPD Kota Pasuruan  
Sumber: [jatim.bpk.go.id](http://jatim.bpk.go.id) (2022)

Pelaporan keuangan yang sudah menerima opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) harus bisa mempertahankan kualitasnya. Adapun beberapa faktor yang dapat memberikan dampak turunnya kualitas laporan keuangan antara lain, kurangnya pemahaman akuntan pemerintah dalam menyusun laporan keuangan itu sendiri, SIAKD tidak dilaksanakan dengan maksimal, atau lemahnya sistem pengendalian intern (Manik & Kusasi, 2019).

Yang perlu diperhatikan ialah kualitas/kemampuan staf/pegawai pemda yang berpartisipasi pada penyusunan laporan keuangan yaitu pendidikan serta pelatihan. Sedikitnya jumlah pegawai yang berlatar

belakang Pendidikan akuntansi berarti masih rendahnya pemahaman/penguasaan staf Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam mengelola keuangan secara maksimal serta benar (Bulan et al., 2017). Dengan informasi yang baik serta mumpuni maka mutu pelaporan keuangan suatu entitas bisa lebih unggul serta akan terlepas atas kecurangan informasi akibat rendahnya kompetensi mengenai pemahaman akuntansi (Miliyani et al., 2022). Penelitian Lestari & Dewi (2020) mengatakan bahwa secara parsial pemahaman akuntansi mempengaruhi secara signifikan terhadap mutu pelaporan keuangan. Tetapi pada penelitian Artana (2016) mengatakan pemahaman standar

akuntansi pemerintah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Selain memahami akuntansi dalam mencapai laporan keuangan yang bermutu, juga perlu menggunakan SIA dimana pelaporan keuangan yang diperoleh dari suatu cara berdasarkan masukan, prosedur, serta keluaran yang bagus. Sebagai landasan sistem pelaporan keuangan yang bagus, ketiga faktor tersebut perlu sistematis dan berkelanjutan (Tawaqal & Suparno, 2019). Menurut Wiratama & Andayani (2022) mengatakan bahwa SIA mempengaruhi mutu pelaporan keuangan. Demikian pula penelitian yang dilaksanakan Andriansyah et al. (2022) mereka mengatakan bahwa penggunaan SIA tidak mempengaruhi pada kualitas laporan keuangan..

Selain memiliki SIA, diperlukan SPI guna mencapai mutu pelaporan keuangan. Menteri/pimpinan daerah harus mengendalikan fungsi pemerintahan untuk memastikan bahwa keuangan negara efisien, efisien, transparan dan akuntabel (Aditya & Surjono, 2017). Pengendalian intern merupakan rencana organisasional serta semua kegiatan yang telah dibuat guna melindungi aktiva, memotivasi karyawan untuk mengikuti kebijakan entitas, serta memastikan catatan akuntansi yang akurat. Triyani & Tubarad (2018) mengatakan bahwa SPI memiliki pengaruh terhadap mutu pelaporan keuangan. Sedangkan riset Harun, (2020) mengatakan SPI tidak berpengaruh terhadap mutu pelaporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini dilakukan karena beberapa hal. Pertama, karena adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian terdahulu. Kedua, karena dari grafik yang sudah dicantumkan, bahwa opini WTP yang didapat oleh Kota Pasuruan masih belum stabil.

## **2. TELAAH TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **2.1. Pemahaman Akuntansi**

Menurut Anaan (2020), pemahaman akuntansi ialah kecakapan dalam menguasai bagaimana prosedur akuntansi dilaksanakan

menjadi bentuk keuangan yang berlandaskan prinsip standar akuntansi pemerintahan. Fibriyani et al. (2021) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi bisa dilihat dari dua sisi pengertian yaitu, sebagai pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktikkan di dunia nyata serta sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan diperguruan tinggi.

Friyani (2020), mengatakan bahwa pemahaman akuntansi bisa didapatkan dengan melalui jenjang pendidikan, baik formal maupun non formal dengan cara pelatihan serta kursus. Dengan latar belakang akuntansi akan memudahkan dalam memahami akuntansi, dikarenakan mereka sudah memiliki ilmu mengenai akuntansi. serta tenaga akuntan yang handal sangat dibutuhkan sebagai penentu kebijakan.

### **2.2. Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi yaitu suatu sistem yang mempunyai manfaat guna mengelola formulasi, notasi serta laporan yang terkoordinasi guna menyajikan informasi keuangan yang diperlukan pada penyusunan putusan manajemen serta atasan perusahaan serta bisa meringankan pengelolaan perusahaan (Endaryati et al., 2021). Gusherinsya & Samukri (2020) menyatakan bahwa suatu kelompok dari komponen baik fisik maupun non fisik yang terhubung serta kolaborasi secara efisien guna mengelola data kinerja yang berhubungan dengan masalah informasi keuangan disebut sistem informasi akuntansi.

Putri & Endiana (2020) mengatakan bahwa, komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari enam komponen, yaitu; pertama, penggunaan sistem. Kedua, prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses serta menyimpan data. Ketiga, data mengenai organisasi serta aktivitas bisnisnya. Keempat, perangkat lunak sebagai pengolah data. Kelima infrastruktur informasi (computer, perangkat peripheral, serta perangkat jaringan komunikasi yang dipergunakan dalam sistem informasi akuntansi). Serta keenam, pengendalian internal serta

pengukuran keamanan yang menyimpan data.

### **2.3. Sistem Pengendalian Intern**

Pengendalian internal merupakan rencana mencakup struktur organisasi yang diperlukan secara intern oleh perusahaan yang bertujuan guna melindungi keamanan properti perusahaan, memeriksa keakuratan, serta memverifikasi data akuntansi, mendorong efisiensi serta saling mematuhi strategi manajemen yang berpengalaman. Pengendalian intern mencakup struktur organisasi yang terkoordinasi, teknik, serta kegiatan guna memantau aktiva entitas, memverifikasi keakuratan serta kemahiran data akuntansi, meningkatkan ketepatan, serta meningkatkan kepatuhan kebijakan manajemen (Mulyadi, 2013).

Widyaningrum (2009), menyatakan bahwa berdasarkan tujuannya pengendalian intern dapat dibagi menjadi dua yaitu pengendalian intern akuntansi serta pengendalian intern administratif. Pengendalian intern akuntansi ialah bagian yang berkaitan dengan tujuan menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian serta keterandalan data akuntansi. sedangkan pengendalian intern administrative berkaitan dengan tujuan mendorong efisiensi serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

### **2.4. Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut Mulyani (2014:4) Kualitas laporan keuangan ialah distribusi pelaporan keuangan harus memperlihatkan informasi yang akurat serta jujur. Wati et al. (2021), menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan ialah produk akhir dari suatu kegiatan catat mencatat, menggolongkan, membuat ikhtisar, menyajikan serta penyusunan laporan keuangan. Menurut PP No. 71 Tahun 2010, (2010), mengatakan bahwa laporan keuangan yang berkualitas apabila telah memenuhi syarat sebagai berikut: Pertama, relevan artinya ketika informasi ayng termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan

membantu mereka mengevaluasi. Kedua, andal artinya informasi dalam laporan keuangan tidak mempunyai pemahaman yang menyesatkan. Ketiga, dapat dibandingkan artinya bisa dibandingkan dengan periode sebelumnya. Serta keempat, dapat dipahami artinya informasi yang ditampilkan dalam bentuk terminology sudah sesuai untuk pemahaman pengguna.

### **2.5. Pemahaman Akuntansi Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan**

Pemahaman akuntansi adalah suatu pemahaman dalam prosedur akuntansi yang dilaksanakan berawal persetujuan jual beli antara dua pihak sampai jadi laporan keuangan yang berpedoman standar asifikasi pelaporan keuangan berpatokan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 mengenai Standar Akuntansi Pemerintah (Napisah & Rakhmadhani, 2019). Semakin meningkatnya pemahaman akuntansi pada staf yang melakukan prosedur akuntansi sesuai SAP yang berlaku, semakin juga kualitas laporan keuangan pemda bakal berhasil. Hasil research Artana (2016) mengatakan pemahaman standar akuntansi pemerintah tidak mempengaruhi secara signifikan pada mutu pelaporan keuangan pemda. Hasil research Lestari & Dewi (2020) mengatakan pemahaman akuntansi memiliki pengaruh pada mutu pelaporan keuangan. Dan didukung oleh research Andriansyah et al. (2022) dan Sopanah et al. (2023) mengatakan pemahaman akuntansi mempengaruhi mutu pelaporan keuangan.

H1: Pemahaman akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

### **2.6. Sistem Informasi Akuntansi Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan**

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang berperan guna mengumpulkan, mengolah, mencadangkan, serta menyebarluaskan informasi yang digunakan pada pengambilan keputusan oleh pihak yang membutuhkan Lestari & Dewi (2020).

Penggunaan SIAKD yang lebih bagus bisa menaikkan mutu pelaporan keuangan yang dihasilkan. Hasil research Artana (2016) mengatakan pemanfaatan SIA tidak memiliki pengaruh terhadap mutu pelaporan keuangan. Sedangkan pada research Lestari & Dewi (2020) mengatakan SIA mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Dan didukung oleh penelitian Rohmah et al. (2020) mengatakan pemanfaatan SIA memiliki pengaruh terhadap mutu pelaporan keuangan.

H2: Pemanfaatan sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

### 2.7. Sistem Pengendalian Intern Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan

Sistem pengendalian intern ialah suatu prosedur yang dilaksanakan serta berkeinginan guna mengarahkan aktivitas pemerintahan dengan maksud mencapai cita-citanya. Pengendalian intern ialah salah satu prosedur guna mengukur, membimbing, serta menunjukkan kegiatan atasan serta seluruh staf guna membagikan jaminan yang memadai, agar pengendalian intern yang dilaksanakan oleh pemerintah bertambah baik, efisien serta efektif tercaainya tujuan pemerintahan (Sari et al., 2020). Hasil penelitian Harun (2020) menjelaskan SPI tidak mempengaruhi mutu pelaporan keuangan. Sedangkan research Lestari & Dewi (2020) mengatakan SPI mempengaruhi mutu pelaporan keuangan. Hal tersebut disuport oleh research Rohmah et al. (2020) mengatakan SPI mempengaruhi mutu pelaporan keuangan.

H3: Sistem pengendalian intern secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

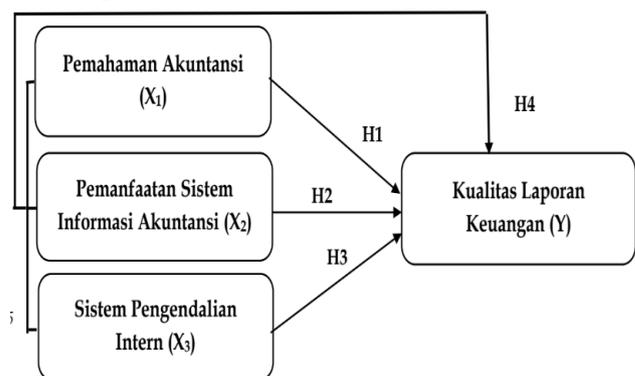
### 2.8. Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, & Sistem Pengendalian Intern Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan

Beberapa research membuktikan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara

pemahaman akuntansi, SIA, serta SPI terhadap mutu pelaporan keuangan. Dalam research Lestari & Dewi (2020) menunjukkan pemahaman akuntansi, pemanfaatan SIA, serta SPI secara simultan mempengaruhi mutu pelaporan keuangan. Serta dalam penelitian Andriansyah et al. (2022) mengatakan bahwa pemahaman akuntansi, Pemanfaatan SIA, dan SPI secara simultan memiliki mempengaruhi mutu pelaporan keuangan.

H4: Pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berikut ini menjelaskan dasar konseptual dalam penelitian ini:



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Sumber: Hasil Pengembangan Peneliti (2022)

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, dengan data primer yang didapat langsung melewati google form dari responden. Research ini menggunakan jenis penelitian kausal yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk meneliti hubungan sebab akibat antar dua variabel atau lebih.

Seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan digunakan sebagai populasi pada research ini. Dan sampel pada penelitian ini adalah Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK) di SKPD Pemerintah Kota Pasuruan yang berjumlah 32 responden. Dikarenakan jumlah PPK-SKPD pada setiap SKPD hanya memiliki 1 PPK, maka keseluruhannya

digunakan sebagai sampel. Sehingga research ini memakai sensus/sampling total sebagai Teknik pengambilan sampel. Adapun

indikator yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.** Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Pemahaman Akuntansi	Pemahaman akuntansi adalah proses untuk mengerti benar tentang akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Posisi Keuangan</li> <li>- Penyajian laporan realisasi anggaran</li> <li>- Laporan arus kas</li> <li>- Penyajian CALK</li> <li>- Penilaian persediaan</li> <li>- Pengakuan investasi</li> <li>- Pengakuan aset tetap</li> <li>- Perlakuan akuntansi kontruksi dalam pengerjaan</li> <li>- Perlakuan akuntansi kewajiban</li> <li>- Perlakuan akuntansi koreksi kesalahan</li> </ul>
Sistem Informasi Akuntansi	Pemanfaatan sistem informasi akuntansi adalah pemanfaatan terhadap suatu sistem, yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas sistem</li> <li>- Kualitas informasi</li> <li>- Kualitas layanan</li> <li>- Penggunaan sistem</li> <li>- Kepuasan pengguna</li> <li>- Keuntungan bersih</li> </ul>
Sistem Pengendalian Intern	Sistem pengendalian intern adalah proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen dan personel lainnya, dan bertujuan untuk memberikan jaminan yang wajar untuk mencapai tujuan yang terkait dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lingkungan pengendalian</li> <li>- Penilaian resiko</li> <li>- Kegiatan pengendalian</li> <li>- Informasi dan komunikasi</li> <li>- Pemantauan pengendalian internal</li> </ul>
Kualitas Keuangan Laporan	Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah merupakan indikator normative yang perlu dicerminkan dalam informasi akuntansi agar dapat mencapai tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Relevan</li> <li>- Andal</li> <li>- Dapat dibandingkan</li> <li>- Dapat dipahami</li> </ul>

Sumber: Pengembangan oleh peneliti (2023)

Data pada research ini didapatkan dengan menyebarkan kuesioner melalui google form, kemudian data yang didapat terlebih dahulu dengan pengujian instrument yaitu uji validitas serta uji reliabilitas. Uji validitas dilangsungkan guna mengetahui tingkat validitas dari sebuah instrument, sementara itu uji reliabilitas dilaksanakan guna mengetahui tingkat konsistensi suatu kuesioner dari jawaban responden. Langkah

selanjutnya adalah menguji asumsi klasik terhadap data yang diperoleh, diantaranya melakukan uji normalitas, multikolinearitas, serta heterokedastisitas. Penggunaan metode analisis data yang dipakai pada research ini ialah analisis regresi linear berganda dikarenakan pada research ini memiliki tiga variabel bebas yaitu pemahaman akuntansi, pemanfaatan SIA, serta SPI.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Penelitian

Pada research ini responden berjumlah 32 PPK-SKPD Kota Pasuruan, hal ini dikarenakan setiap SKPD di Kota Pasuruan hanya terdapat satu PPK (Pejabat Penatausahaan Keuangan). Data research diperoleh melalui membagikan kuesioner lewat google form.

Adapun karakteristik responden berdasarkan usia; pertama, usia sekitar 20-25 berjumlah 1 orang; Kedua, usia 26-30 berjumlah 2 orang; Ketiga, usia 31-35 berjumlah 4 orang; Empat, usia 36-40

berjumlah 4 orang; serta Kelima, usia >41 berjumlah 21 orang.

Jika berdasarkan jenis kelamin, laki-laki sekitar 12 orang serta perempuan berjumlah 20 orang. Serta berdasarkan tingkat Pendidikan SMP/SMA berjumlah 4 orang; Diploma 4 orang; S1 17 orang; serta S2 7 orang.

### 4.2. Pengujian Hipotesis

Pada Tabel 2, variabel pemahaman akuntansi dapat dikatakan secara parsial tidak mempunyai pengaruh pada mutu pelaporan keuangan, karena nilai signifikansi dari variabel pemahaman akuntansi bernilai 0,729 > Alpha 0,05.

Tabel 2. Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	14.032	5.581	2.514	.018
Pemahaman Akuntansi	.050	.144	.349	.729
Sistem Informasi Akuntansi	.218	.237	.920	.365
Sistem Pengendalian Intern	.461	.163	2.825	.009

Sumber: Pemda Kota Pasuruan yang diolah, 2023

Pengujian variabel pemanfaatan SIA juga secara parsial tidak mempengaruhi secara signifikan pada kualitas pelaporan keuangan, karena nilai signifikansi 0,365 > Alpha 0,05. Sedangkan output

analisis variabel SPI dikatakan secara parsial memiliki pengaruh signifikan pada kualitas laporan karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,009 yang < alphanya sebesar 0,05.

Tabel 3. Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	337.721	3	112.574	12.210	.000 <sup>b</sup>
Residual	258.154	28	9.220		
Total	595.875	31			

Sumber: Pemda Kota Pasuruan yang diolah (2023)

Berdasarkan output dari SPSS pada Tabel 3., secara simultan pemahaman akuntansi, pemanfaatan SIA, serta SPI berpengaruh signifikan pada mutu pelaporan keuangan, karena mempunyai nilai signifikansi 0,000 < alphanya 0,05.

### 4.3. Pembahasan

#### a. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis menunjukkan variabel pemahaman akuntansi secara parsial tidak

berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,729 > 0,050, maka H1 ditolak. Tidak semua karyawan/staf memiliki jurusan akuntansi serta pengalaman dibidang akuntansi serta telah mengikuti training, hal ini yang membuat pemahaman akuntansi tidak mempengaruhi mutu pelaporan keuangan. Pemahaman akuntansi akan lebih bagus jika SDM (staf) mempunyai kompetensi serta kemahiran yang sama sesuai bidangnya.

Penelitian ini sejalan dengan Atika, Junaidi & Irmadhani (2019) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dikarenakan staf/pejabat pemerintah Kota Medan belum sepenuhnya paham dan mengerti bagaimana cara pengelompokan bukti transaksi akuntansi dalam laporan keuangan pemerintah.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Dewi (2020); Siahaan & Simanjuntak (2020); dan Andriansyah et al. (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **b. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil uji hipotesis pemanfaatan SIA secara parsial tidak berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan dengan nilai signifikansi yang didapat sebesar  $0,365 > 0,050$ , maka H2 ditolak. Pemanfaatan SIA tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan dikarenakan kondisi SDM yang sudah ada. Seorang pegawai/staf yang terlibat dengan sistem informasi akuntansi otomatis harus paham mengenai akuntansi dikarenakan SIA ialah suatu proses menghimpunkan, menggolongkan, menganalisis, mengikhtisarkan data transaksi hingga jadi laporan keuangan. Tetapi jika dilihat dari data penelitian yang diterima berdasarkan jawaban responden pada bagian latarbelakang Pendidikan sebagian besar bukan dari Pendidikan akuntansi. Dengan latarbelakang non akuntansi maka, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang ada akan sulit terkontrol. Dikarenakan SIA akan bisa beroperasi dengan baik serta berjalan tanpa adanya kesalahan jika ada SDM yang berkualitas.

Penelitian ini sejalan dengan Artana (2016) menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dikarenakan dalam

pencatatan aset dan kewajiban selama ini dilakukan melalui sistem pencatatan tunggal yang tidak dapat menghasilkan neraca secara langsung, disamping itu pencatatan aset pada umumnya juga dilakukan dalam berbagai sub-sistem yang terpecah-pecah dan tidak terintegrasi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Siahaan & Simanjuntak (2020); Triyani & Tubarad (2018); serta Lestari & Dewi (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **c. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil uji hipotesis SPI secara parsial mempengaruhi mutu pelaporan keuangan dengan nilai signifikansi yang diperoleh  $0,009 < 0,050$ , maka H3 diterima. Serta dibuktikan dengan pencapaian Pemerintah Daerah Kota Pasuruan yang 2 kali berturut-turut BPK memberikan opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian). Hal ini tidak luput atas kinerja semua instansi serta Pemerintah Daerah Kota Pasuruan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengawasan intern Kota Pasuruan sudah baik mengawasi integritas data yang dipunyai supaya tetap akurat, konsisten, serta menggambarkan kualitas.

Hal ini sejalan dengan penelitian Triyani & Tubarad (2018); Lestari & Dewi (2020); serta Siahaan & Simanjuntak (2020) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dan tidak sejalan dengan penelitian Harun (2021) menyatakan bahwa sistem pengendalian intern secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **d. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, serta Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil uji hipotesis pemahaman akuntansi, pemanfaatan SIA, serta SPI secara simultan

mempengaruhi mutu pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Pasuruan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,050$ , maka  $H_4$  diterima. Artinya dengan adanya pemahaman akuntansi, penerapan SIA yang efektif serta efisien, serta penerapan SPI yang mempunyai pengetahuan dalam pengelolaan keuangan daerah dapat mampu menaikkan mutu pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Pasuruan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Andriansyah, Sudaryanti, & Sari (2022), Artana (2016), serta Harun (2021).

## 5. SIMPULAN

Pengujian ini memiliki tujuan guna menguji pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan SIA, serta SPI terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil research yang dilangsungkan dapat disimpulkan yaitu, pemahaman akuntansi serta pemanfaatan SIA secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan SPI secara parsial mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Serta secara simultan pemahaman akuntansi, pemanfaatan SIA, serta SPI memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Bagi pemerintahan diharapkan meningkatkan pemahaman akuntansi bagi setiap pegawai/staf di bidang keuangan dengan memberikan pelatihan-pelatihan agar dapat memberikan kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan. Serta diharapkan untuk menempatkan pegawai/staf sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki SDM tersebut.

Terdapat beberapa keterbatasan yang ada pada penelitian ini. pertama, pada penelitian ini hanya menggunakan variabel pemahaman akuntansi, SIA, serta SPI sebagai variabel independent, penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Kedua, research ini dilaksanakan hanya pada bagian PPK-SKPD Pemerintah Daerah Kota Pasuruan, sehingga hasil research belum dapat digeneralisasi ke semua objek atau

validitas eksternal dari hasil penelitian ini masih rendah. Ketiga, pada indikator pertanyaan yang digunakan berjumlah 39 item yang bersumber dari penelitian terdahulu, terdapat 1 item indikator yang harus dihilangkan dalam analisis data, serta diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan indikator lain yang lebih baik lagi.

## REFERENSI

- Aditya, O. R., & Surjono, W. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(3), 419-438.  
<https://doi.org/10.36418/jcs.v1i3.66>
- Agustina, G. P., & Riharjo, I. B. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kelemahan pengendalian intern pemerintah daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(4), 1-15.
- Anaan, M. (2020). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kualitas Aparatur Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi kasus pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Tegal)* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Andriansyah, R. J., Sudaryanti, D., & Sari, A. F. K. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(4), 51-61.
- Artana, A. S. (2016). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. 1(2), 0-116.  
<http://dspace.unitru.edu.pe/bitstream/handle/UNITRU/10947/MiñanoGuevara%2CKarenAnali.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repository.upb.edu.co/bitstre>

- am/handle/20.500.11912/3346/DIVERSIDAD DE MACROINVERTEBRADOS ACUÁTICOS Y SU.pdf?sequence=1&isAllowed=
- Bulan, S. G. I., Tinangon, J. J., & Mawikere, L. (2017). Pengaruh Kualitas Pengelola Keuangan Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Spip) Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Inspektorat Pemerintah Kota Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 263-271. <https://doi.org/10.32400/gc.12.01.17214.2017>
- Endaryati, E., Wahyuning, S., & Mawardani, M. P. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Arus Kas Sebagai Pengendali Kas Dengan Metode Accrual Basis. *Jurnal Manajemen Informatika & Teknologi*, 1(1), 43-54. <https://doi.org/10.51903/mifortekh.v1i1.32>
- Fibriyani, D. A., Ekayani, N. N. S., & Manuaba, I. M. P. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Komitmen Karyawan, dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada OPD Kab. Gianyar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 11-16. <https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2927.11-16>
- Friyani, R. (2020). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada OPD di Pemerintah Kabupaten Muara Bungo). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1(1), 1-19.
- Gusherinsya, R., & Samukri, S. (2020). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58-68. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.94>
- Harun, M. I. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Studi Pada SKPD Kota Ternate). *Jurnal Sains, Sosial Dan Humaniora (JSSH)*, 1(1), 83-99. <https://doi.org/10.52046/jssh.v1i1.737>
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170-178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Manik, T., & Kusasi, F. (2019). Kualitas Laporan Keuangan Dan Pencegahan Fraud Di Provinsi Kepri. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 17-32. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v3i1.1513> <https://doi.org/10.31629/jiafi.v3i1.1513>
- Maruta, H. (2018). Analisis Laporan Keuangan Model Du Pont Sebagai Analisis yang Integratif. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 203-227.
- Miliani, N. K. S., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Gianyar. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 97-104.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Mulyani, S. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Kudus. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 11(2), 137-150. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v11i2.207>
- Napisah, L. S., & Rakhmadhani, V. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bandung Barat). *Riset Akuntansi dan Perbankan*, 13(1), 23-36.
- PP No.71 Tahun 2010. (2010). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor

- 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Prabawati, U. S. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo)* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *MAPAN: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara*, 5(1), 63. <https://doi.org/10.51774/mapan.v5i1.131>
- Rohmah, L., Askandar, N. S., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang. *e\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(5), 43-51.
- Sari, R. P., Mulyani, C. S., & Budiarto, D. S. (2020). Pentingnya Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.697>
- Sopannah, A., Harnovinsah, H., Sulistyan, R. B., & Mulyono, M. (2023). Job Relevant Information: Model Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kinerja Manajerial Dan Budgetary Slack. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 18-34. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i1.25321>
- Tawaqal, I., & Suparno. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(4), 125-135. <file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/5217-13611-1-PB.pdf>
- Triyani, Z., & Tubarad, C. P. T. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(2), 107-116. <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i2.889>
- Wati, N. K. I. D., Suryandari, N. N. A., & Munidewi, I. A. B. (2021). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Lpd Di Kota Denpasar. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1), 23-34. <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.4062>
- Winidyaningrum, C. (2009). *Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi (Studi Empiris di Pemda subosukawonosraten)* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Wiratama, I. G., & Andayani W, R. D. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Kabupaten Karangasem. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 296-307. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.2308>
- Zai, F. P., Purba, S., & Nainggolan, A. (2020). Pengaruh Penerapan Good Government Governance dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(1), 1-10.